

**STIMULUS DAN RESPON TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *MY LECTURER MY HUSBAND* KARYA GITLICIOUS
PSIKOLOGI SASTRA SKINNER**

oleh
Asiya Finny Awalina
Buyung Pambudi
Junal

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI Bangkalan

Linaawalina605@gmail.com
buyungpambudi@gmail.com
junal@stkippgri-bkl.ac.id

ABSTRAK

Behaviour adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan sikap seseorang yang dipengaruhi oleh pengalaman atau lingkungan. perilaku manusia dianggap dibentuk oleh faktor gen (bawaan). Faktor ini diabaikan oleh pendekatan *behavior*. Pendekatan *behavior* menganggap bahwa perilaku manusia bukan hanya dibentuk oleh faktor gen saja, akan tetapi dibentuk oleh faktor lingkungan. Berdasarkan pembahasan di atas perilaku manusia disikapi sebagai respon yang muncul apabila ada stimulus tertentu. Stimulus merupakan sebuah rangsangan yang terjadi dari lingkungan baru maupun dari seseorang. Stimulus sangat berperan penting dalam psikologi *behavior*, karena stimulus adalah awal mula seseorang dapat dikatakan memiliki perubahan tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya. Respon dapat dikatakan sebagai reaksi, jawaban, pengaruh atau akibat dari sebuah proses komunikasi. Respon yang timbul dapat berupa reaksi positif atau negatif yang diberikan seseorang terhadap suatu objek, peristiwa atau interaksi dengan orang lain. Respon yang diharapkan dalam sebuah hasil dari stimulus adalah tingkah laku. Sesuai atau tidak, berhasil atau tidak sebuah respon bergantung pada stimulus yang diberikan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkah laku tokoh utama dalam novel *My Lecturer My Husband* Karya Gitlicious. Perubahan tingkah laku pada tokoh Inggit disebabkan oleh adanya stimulus yang diberikan oleh tokoh Arya. Data diperoleh dengan teknik baca dan catat. Data analisis menggunakan teknik klasifikasi, yaitu membuat dua kelompok mana yang termasuk stimulus dan bagian mana yang termasuk respon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulus yang diberikan oleh tokoh Pak Arya secara terus menerus dapat memberikan perubahan tingkah laku dari tokoh Inggit yang merupakan sebuah respon. Respon yang diberikan Inggit bisa berupa perubahan tutur kata dan perubahan sikap. Adanya penelitian dapat membuktikan bahwa stimulus yang diberikan kepada seseorang dapat merubah tingkah seseorang.

Kata kunci: Behaviour, stimulus, respon

ABSTRACT

Behavior is an approach taken to find out changes in a person's attitude that are influenced by experience or the environment. Human behavior is thought to be shaped by genetic factors (default). This factor is ignored by the behavior approach. The behavior approach assumes that human behavior is not only shaped by genetic factors, but is shaped by environmental factors. Based on the discussion above, human behavior is treated as a response that arises when there is a certain stimulus. Stimulus is a stimulus that occurs from a new environment or from a person. Stimulus plays an important role in behavioral psychology, because the stimulus is the beginning of a person can be said to have a change in behavior that is different from before. Response can be said as a reaction, answer, influence or result of a communication process. The response that arises can be a positive or negative reaction given by a person to an object, event or interaction with other people. The expected response in an outcome of a stimulus is behavior. Appropriate or not, the success or failure of a response depends on the given stimulus. This research is a type of qualitative research. This study aims to determine changes in the behavior of the main character in the novel *My Lecturer My Husband* by Gitlicious. Changes in behavior in the character Inggit caused by the stimulus given by the character Arya. Data obtained by reading and note-taking techniques. Data analysis uses classification techniques, namely making two groups which include the stimulus and which part includes the response. The results of this study indicate that the stimulus given by the character of Pak Arya continuously can provide a

change in the behavior of the character Inggit which is a response. Inggit's response could be a change in speech and a change in attitude. The existence of research can prove that the stimulus given to a person can change a person's behavior.

Keywords: Behavior, stimulus, response

PENDAHULUAN

Sebuah karya sastra selalu menjadi perhatian di kalangan masyarakat. Penyajiannya yang menarik membuat para penikmat karya sastra menantikan karya-karya terbaru lainnya. Karya sastra merupakan suatu karya atau ciptaan seseorang yang disampaikan secara komunikatif dengan tujuan estetika dari penulis. Karya sastra dikenal dalam dua bentuk yaitu, nonfiksi dan fiksi. Karya sastra nonfiksi merupakan sebuah karangan yang bukan imajinasi, sehingga hal-hal yang ada di karangan tersebut benar-benar ada atau nyata seperti biografi. Karya sastra fiksi merupakan sebuah karangan naratif nonilmiah yang di tulis tidak berdasarkan kenyataannya, sehingga karangan tersebut tidak benar-benar ada di dunia nyata. Contoh dari karya sastra fiksi adalah puisi, prosa, dan drama. Prosa di sini dapat berupa puisi, cerita pendek dan novel yang merupakan rangkaian peristiwa yang dikemas dalam sebuah alur yang kompleks. Karya sastra yang selalu diminati masyarakat luas dari waktu ke waktu salah satunya adalah novel. Novel merupakan suatu cerita fiksi yang memiliki perbedaan diantara karya sastra lainnya.

Novel adalah sebuah karangan prosa yang panjang yang di dalamnya mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dalam masyarakat dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel merupakan prosa atau karya sastra yang ceritanya ditulis cukup panjang dengan unsur-unsur intrinsiknya seperti peristiwa, tema, tokoh, alur, watak, plot, latar dan lain sebagainya. Dalam hal ini novel ditulis dengan lebih mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan merupakan suatu hasil imajinasi penulis yang menggambarkan sebuah refleksi kehidupan tokoh serta segala masalah-masalah dengan berbagai nilai-nilai yang ada di dalamnya. Novel dapat dikatakan berhasil apabila penulis mampu membuat pembaca memahami, menghayati (terbawa suasana dalam cerita) serta mengandung unsur estetis di dalamnya. Unsur estetis disini bukan hanya sebuah karya imajinasi belaka, akan tetapi diperlukan adanya tanggung jawab dan kesadaran dari segi

kreatifitas sebagai karya seni. Penelitian ini terfokus pada perubahan perilaku tokoh.

Tokoh tidak kalah menariknya dalam studi psikologi sastra. Tokoh adalah figur yang dikenai dan sekaligus mengenai tindakan psikologis, sebab tokoh merupakan eksekutor dalam sastra (Endraswara 2008:179). Tanpa adanya seorang tokoh atau pemeran maka akan hilang daya gerakannya. Maka dari itu pada setiap tokoh pasti memiliki sifat dan karakter yang berbeda sehingga menghasilkan sebuah cerita yang dapat membuat pembaca tertarik. Dalam penelitian ini akan membahas tentang perubahan perilaku tokoh utama yang dipengaruhi oleh psikologi, Psikologi Sastra. Sastra dan psikologi memiliki hubungan yang saling berkesinambungan. Keduanya sama-sama mempelajari tentang kejiwaan. Selain ada kesamaan terdapat perbedaan di antara keduanya, yaitu pada psikologi gejala yang ada dalam sebuah karya bersifat nyata, sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif. Novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious menceritakan perubahan tokoh Inggit setelah bertemu dengan Pak Arya yang merupakan seorang dosen sekaligus suaminya. Perubahan tingkah laku pada Inggit disebabkan oleh stimulus yang diberikan oleh Pak Arya. Agar mengetahui perubahan perilaku pada tokoh, perlu menggunakan suatu pendekatan *behavior*.

Behaviour merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui perubahan sikap seseorang yang dipengaruhi oleh pengalaman atau lingkungan. perilaku manusia dianggap dibentuk oleh faktor gen (bawaan). Faktor ini diabaikan oleh pendekatan *behavior*. Pendekatan *behavior* menganggap bahwa perilaku manusia bukan hanya dibentuk oleh faktor gen saja, akan tetapi dibentuk oleh faktor lingkungan. Berdasarkan pembahasan di atas perilaku manusia disikapi sebagai respon yang muncul apabila ada stimulus tertentu.

Stimulus merupakan sebuah rangsangan yang terjadi dari lingkungan baru maupun dari seseorang. Stimulus sangat berperan penting dalam psikologi *behavior*, karena stimulus adalah awal mula seseorang dapat

dikatakan memiliki perubahan tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya. Stimulus yang diberikan tidak selalu mendapatkan respon, karena stimulus ini hanya memberikan sebuah stimuli pada seseorang tanpa adanya paksaan, sehingga orang yang diberikan stimulus nantinya akan berubah dengan sendirinya. Timbal balik inilah yang disebut dengan respon.

Respon dapat dikatakan sebagai reaksi, jawaban, pengaruh atau akibat dari sebuah proses komunikasi. Respon yang timbul dapat berupa reaksi positif atau negatif yang diberikan seseorang terhadap suatu objek, peristiwa atau interaksi dengan orang lain. Respon yang diharapkan dalam sebuah hasil dari stimulus adalah tingkah laku. Sesuai atau tidak, berhasil atau tidak sebuah respon bergantung pada stimulus yang diberikan.

Novel *My Lecturer My Husband* ditulis oleh Gitlicious (nama pena) yang biasa di panggil Mbak Git merupakan cetakan pertama yang terbit pada tahun 2017. Novel ini diterbitkan oleh RDM Publisher dengan tebal 257 halaman. Selain seorang penulis Gitlicious juga merupakan wanita karir yang bekerja di suatu perusahaan asuransi. Oleh sebab itu ia menulis saat akhir pekan atau libur kerja. Selama proses ini tentu saja banyak saran dan kritikan positif maupun negatif. Novel *My Lecturer My Husband* ini telah diadaptasi menjadi serial drama yang ditayangkan pada aplikasi WeTV dan mendapatkan rating tinggi. Gitlicious tidak membayangkan bahwa novelnya akan *booming* seperti itu. Menurutnya ini kesempatan yang tidak semua orang bisa mendapatkannya.

Novel yang ditulis Gitlicious dapat dikatakan berhasil mencuri perasaan pembaca. Cerita dan alur yang ditulis bisa membuat pembaca masuk ke dalam suasananya. Novel ini memiliki tiga tokoh utama di dalamnya, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada dua tokoh utama saja yaitu Inggit dan Pak Arya. Novel *My Lecturer My Husband* dikemas semenarik mungkin sehingga dapat membangkitkan suasana cerita di dalamnya. Seorang mahasiswa yang menikah dengan dosenya tentu saja bukan hal yang biasa, bahkan mereka belum kenal sebelumnya. Tokoh Inggit

yang memiliki watak pembangkang, cerewet dan tidak mau mengalah justru harus menikah dengan dosennya (Pak Arya) biasa dia panggil kanebo kering karena sikapnya yang *killer* dan cuek itu. Padahal saat itu juga dia sedang menjalani hubungan dengan orang lain (pacar). Perbedaan dua karakter pada tokoh utama dalam novel ini memicu timbulnya stimulus dan respon. Stimulus yang diberikan pada Inggit dari dosen yang sekaligus seorang suami memiliki tujuan untuk merubah perilaku Inggit menjadi lebih baik sesuai keinginan Pak Arya. Stimulus yang terus diberikan oleh Pak Arya terhadap Inggit nantinya akan menimbulkan sebuah respon. Pada penelitian ini stimulus dan respon yang akan diteliti pada saat kedua tokoh ini sudah menikah.

Maka dari itu, untuk mengetahui stimulus dan respon pada kedua tokoh maka perlu dilakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa terdorong untuk dijadikan sebuah penelitian dengan mengangkat judul : Stimulus dan respon tokoh utama pada novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious.

Permasalahan dalam penelitian ini mencari bagaimana stimulus yang diberikan pada tokoh Inggit oleh tokoh Arya dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious dan bagaimana respon tokoh utama dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious. Dari penelitian ini nantinya akan menghasilkan sebuah tujuan, yaitu Untuk mendeskripsikan stimulus yang diberikan pada tokoh Inggit oleh tokoh Pak Arya dalam novel "*My Lecturer My Husband*" karya Gitlicious. Untuk Mendeskripsikan respon dari tokoh utama dalam novel "*My Lecturer My Husband*" karya Gitlicious.

penelitian ini dilakukan agar memiliki manfaat, yaitu penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi pada studi kesusastraan, terutama tentang pengetahuan mengenai studi analisis terhadap stimulus dan respon, dan dapat dijadikan referensi bagi pembaca saat melakukan kegiatan penelitian.

KAJIAN PUSTAKA

Novel merupakan sebuah cerita rekaan yang menyajikan tentang aspek-aspek kehidupan yang mendalam, yang

senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang memiliki makna (Santoso, 2010:470). Novel adalah bentuk karya sastra yang berbentuk prosa fiksi, yang di dalamnya banyak mengungkap masalah-masalah kehidupan. Nurgiyantoro (2010:4) berpendapat bahwa novel merupakan sebuah karya fiksi yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada dan benar terjadi, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri.

Novel yang dijadikan sebagai penelitian saat ini adalah novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious. Novel ini akan diteliti lebih lanjut mengenai stimulus yang diberikan oleh Tokoh Pak Arya kepada Inggit dan respon dari Inggit atas stimulus yang diberikan oleh Pak Arya.

A. Unsur ekstrinsik Novel

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu sendiri, tetapi secara tidak langsung tetap mempengaruhi sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2010:23). Unsur ekstrinsik berkenaan dengan nilai-nilai norma yang berlaku hingga pada amanat yang terkandung dalam novel. Menurut Mido (2016:76), menjelaskan bahwa unsur ekstrinsik merupakan latar belakang dan sumber informasi yang tidak bisa diremehkan karena memiliki suatu nilai, arti, dan pengaruhnya.

Dari kedua pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa unsur ekstrinsik tetap tidak dapat tepisahkan dari bagian unsur-unsur novel yang dapat membangkitkan keberhasilan novel itu sendiri.

B. Unsur Intrinsik Novel

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik dalam novel terdiri atas: tema, latar, alur, tokoh, watak, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Hal ini diperkuat oleh Nurgiyantoro (2010:23) yaitu, unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Kepaduan

antara unsur-unsur inilah yang membuat sebuah novel ada atau terwujud (Wahid, 2004:84). Unsur intrinsik yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini adalah tokoh.

Tokoh adalah orang yang berperan dalam sebuah cerita. Menurut Abrams (Nurgiyantoro 2010:165) bahwa tokoh cerita (character) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Menurut Aminuddin (2011:79) tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita yang utuh. Selanjutnya Aminuddin menyatakan bahwa tokoh-tokoh dalam sebuah karya sastra biasanya merupakan rekaan, tetapi tokoh-tokoh tersebut adalah unsur penting dalam sebuah cerita. Peran pentingnya terdapat pada fungsi tokoh yang memainkan suatu peran tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Tokoh merupakan individu imajinasi yang mengalami peristiwa atau peran dalam suatu cerita (Sembodo, 2009:5).

Menurut Zaidan (2004:206) tokoh adalah orang yang memainkan peran dalam suatu karya sastra. Tokoh dalam suatu karya rekaan selalu mempunyai sikap, sifat, tingkahlaku, atau watak-watak tertentu. Walaupun tokoh cerita hanya merupakan tokoh ciptaan pengarang, ia tetap merupakan seorang tokoh yang hidup secara wajar. Penelitian yang dilakukan ini membahas tentang tokoh utama dalam novel *My Lecturer My Husband*.

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan oleh penulis dalam cerita yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2015:259). Tokoh utama selalu hadir dalam setiap kejadian yang tertulis dalam cerita. Tokoh utama selalu hadir sebagai pelaku atau dikenai kejadian atau konflik. Menurut Aminuddin (2011:79) " para tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peran yang berbeda-beda. Seorang yang memiliki peran penting dalam sebuah cerita disebut tokoh utama". Tokoh utama dalam sebuah novel mungkin saja bisa lebih dari seorang walaupun kadar keutamaannya tidak selalu sama.

Tokoh utama yang akan diteliti adalah Inggit dan Pak Arya. Dua tokoh ini memiliki peran yang kuat dan saling mempengaruhi. Perbedaan karakter pada kedua tokoh ini menjadikan daya tarik dari novel tersebut. Tokoh Pak Arya dalam novel tersebut memberikan stimulus pada Inggit dan menimbulkan sebuah respon di dalamnya.

Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan (Minderop, 2016:54). Telaah psikologi sastra mencerminkan psikologis dalam diri para tokoh dalam cerita yang disajikan pengarang sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan dirinya terlibat dalam cerita karena daya tarik psikologi sastra yang menggambarkan atau melukiskan potret jiwa. (Endraswara, 2008:16) Psikologi sastra adalah sebuah bidang studi antara psikologi dan sastra. Psikologi berfungsi untuk mempelajari kondisi kejiwaan, begitu pula dengan karya sastra yang memiliki kaitan dengan kejiwaan tokoh-tokoh yang dihadirkan oleh penulis.

Psikologi sastra dapat dimanfaatkan dalam memahami kejiwaan tokoh dalam karya sastra. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ahmadi (2015:1) yang mengatakan bahwa sastra memiliki keterkaitan dengan psikologi. Selain merupakan jendela jiwa, sastra juga selalu mempresentasikan manusia dalam tindakan untuk mencapai hasrat yang diinginkan. Sehingga sastra tidak lepas dari konteks psikologi dan begitupun sebaliknya. Langkah pemahaman psikologi sastra dapat melalui tiga cara. Pertama, melalui pemahaman-pemahaman teori psikologi kemudian dilakukan analisis terhadap suatu karya sastra. Kedua, dengan menentukan sebuah karya sastra terlebih dahulu sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang dianggap relevan untuk digunakan. Ketiga, secara simultan (bersamaan) menemukan teori dan objek penelitian sekaligus.

Tanpa kehadiran psikologi sastra sebagai acuan kejiwaan kemungkinan pemahaman sastra tidak akan seimbang. Kecerdasan penulis

yang sering melampaui batas kewajaran mungkin bisa dideteksi melalui psikologi sastra. Itulah sebabnya pemunculan psikologi sastra perlu mendapat penerimaan. Setidaknya sisi lain dari sastra akan dimengerti sesuai dengan porsinya dengan penelitian psikologi sastra apakah sastra merupakan sebuah lamunan, impian, dorong sex, dan seterusnya dapat dipahami melalui ilmu ini (Edraswara, 2008:7). Novel ini menarik untuk diteliti karena membahas tentang perubahan perilaku yang dialami oleh tokoh Inggit akibat stimulus yang diberikan oleh Pak Arya. Stimulus dan respon merupakan sub bidang Studi dari psikologi sastra yang membahas tentang perubahan tingkah laku dari tokoh yang dipengaruhi oleh lingkungan atau stimuli dari orang lain, baik keluarga, teman, pasangan, rekan kerja, dan lain sebagainya. Stimulus dan respon dapat diteliti melalui pendekatan psikologi sastra dan memilih menggunakan pendekatan *behaviourisme* untuk menelitinya.

Behaviourisme

Penelitian ini menggunakan teori *behaviourisme* B.F Skinner. Menurut *behaviourisme* Skinner, perilaku akan terus mengalami perubahan. Tentu ada penyebab perilaku individu itu berubah, ada stimulus yang mengawali perubahan perilaku yang nantinya membuat individu merespon hal tersebut. secara sederhana teori ini disebut teori sebab akibat atau yang lebih dikenal dengan SOR (Simulus-Organisme-Respon). setiap keadaan memiliki pengaruh atau akibat terhadap perilaku manusia dengan menganalisis penyebabnya maka bisa memprediksi perilaku. Skinner percaya dengan adanya perkembangan perilaku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan secara terus menerus akan mempengaruhi kepribadiannya.

Stimulus

Dalam psikologi, stimulus merupakan suatu bagian dari respon stimuli yang berhubungan dengan kelakuan. Stimulus juga dapat disebut sebuah rangsangan atau dorongan. Pernyataan ini selaras dengan pendapat bahwa perilaku manusia selalu berkaitan karena diawali dari adanya pemberian stimulus yang kemudian terciptanya

respon (Fibiani dan Saraswati, 2020). Menurut Surya Brata (1990:287) stimulus merupakan suatu objektif yang betuknya bisa bermacam-macam, seperti contoh : rumah terbakar, kereta api penuh sesak, dan lain sebagainya. Stimulus yang disebut Skinner sebagai operan, merupakan unsur yang datang dari luar individu. Stimulus dapat terjadi dari hasil manipulasi jenis-jenis variabel lingkungan yang biasanya berinteraksi dengan individu penerima. Namun pengaruh terhadap seseorang juga dapat timbul dari peristiwa-peristiwa terdahulu yang pernah dialami, jadi stimulus muncul bukan hanya berasal dari suatu lingkungan baru namun dapat juga merupakan pengaruh dari lingkungan sebelumnya yang pernah dialami sehingga perilaku seseorang dapat di prediksi (Apriska, 2014:17).

Skinner (dalam Supratiknya, 1993:332-333) stimulus yang telah dikenal dapat dipastikan mampu membangkitkan respon tersebut sebelum pengondisian dimulai. Misalkan dalam contoh saat Pak Arya meninggikan suaranya (marah) membuat inggit membuat inggit sedikit luluh dan sadar. Dalam hubungan temporal dengan stimulus terhadap respon dikondisikan, sementara responnya jika ada muncul kemudian. Pengondisian paling efektif berlangsung apabila memperkuat mengikuti stimulus terkondisi, tak peduli responnya terjadi atau tidak. Stimulus tersendiri memiliki arti suatu perangsang organisme (organ tubuh atau reseptor lain) untuk menjadi aktif.

Stimulus merupakan sebuah rangsangan yang terjadi dari lingkungan baru maupun dari seseorang, stimulus sangat berperan penting dalam psikologi *behavior*, karena stimulus adalah awal mula seseorang dapat dikatakan memiliki perubahan tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya. Pemberian stimulus dapat terjadi akibat pengalaman yang diberikan. Pengalaman-pengalaman tersebut yang memicu adanya sebuah pengulangan yang merubah tingkah laku manusia, seperti perhatian yang diberikan oleh Pak Arya menimbulkan perubahan perilaku kepada Inggit. Skinner membagi dua macam stimulus, yaitu stimulus tak berkondisi dan stimulus berkondisi

(Endraswara 2015:57).

a. Stimulus tak berkondisi

Stimulus tak berkondisi merupakan stimulus yang ada dan sudah biasa dialami manusia sejak lahir dan bersifat tetap seperti, haus, lapar, lelah, mengantuk, malas dan lain sebagainya. Contoh stimulus tak berkondisi dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gittlicious "Di sepanjang perjalanan gue memilih untuk tidur, bodo amat sama Pak Arya yang nyetir dan kelelahan, gue gak mau gantian dan memilih untuk *act like a queen*". Pada kutipan tersebut stimulus tak berkondisi yang dialami Inggit adalah rasa malas.

b. Stimulus berkondisi

Stimulus berkondisi merupakan stimulus yang ada sebagai hasil dari manipulasi yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah perilaku yang diinginkan. Contoh stimulus berkondisi yang ada dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gittlicious " Udah malam, lebih baik kamu tidur biar besok gak kesiangan" stimulus berkondisi diberikan oleh Pak Arya dengan tujuan agar Inggit datang tepat waktu pada jam perkuliahannya.

Respon

Respon dapat dikatakan sebagai reaksi, jawaban, pengaruh atau akibat dari sebuah proses komunikasi (Susanta 2008). Respon yang timbul dapat berupa reaksi positif atau negatif yang diberikan seseorang terhadap suatu objek, peristiwa atau interaksi dengan orang lain. Respon juga merupakan reaksi objektif dari pada individu terhadap situasi perangsang yang wujudnya dapat bermacam-macam. Titik berat perhatian sebenarnya tidak terletak pada analisis tingkah laku menjadi respon-respon muscular dan glandular yang sederhana, melainkan pada apa yang dikerjakan oleh individu pada kondisi tertentu (Surya Brata, 1990:287). Walaupun banyak psikolog yang telah memutuskan perhatiannya pada respon yang sebagian besar timbul di bawah kontrol stimulus perkembangan tingkah laku dalam hubungannya yang terus menerus dengan lingkungan.

Cara efektif untuk mengubah dan mengontrol tingkah laku adalah dengan melakukan penguatan, suatu strategi

kegiatan yang membuat tingkah laku tertentu kembali untuk terjadi atau sebaliknya pada masa yang akan datang. Konsep dasarnya sangat sederhana, yakni bahwa semua tingkah laku dapat dikontrol oleh konsekuensi oleh tingkah laku itu sendiri. Manusia (dan binatang) dapat dilatih melakukan semua jenis tingkah laku apabila seluruh konsekuensi atau penguatan yang tersedia di lingkungan dapat diubah dan diatur sesuai dengan tujuan yang dikehendaki (Alwisol, 2009:322). Skinner membagi respon menjadi dua macam, yaitu respon tak berkondisi dan respon berkondisi (Endraswara 2015:57).

a. Respon tak berkondisi

Respon tak berkondisi merupakan suatu perilaku yang bersifat alami yang terbentuk dari stimulus tak berkondisi. Respon ini bersifat alamiah tanpa rangsangan dari luar individu. Contoh respon tak berkondisi dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gittlicious "Di sepanjang perjalanan gue memilih untuk tidur, bodo amat sama Pak Arya yang nyetir dan kelelahan, gue gak mau gantian dan memilih untuk *act like a queer*". Pada kutipan tersebut respon tak berkondisi yang dialami Inggit dari rasa malas menjadi tidur sebagai responnya.

b. Respon berkondisi

Respon berkondisi merupakan suatu perilaku yang muncul atau terbentuk dari stimulus berkondisi. Respon ini terjadi karena adanya stimulus yang diberikan oleh orang lain.

Contoh respon berkondisi yang ada dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gittlicious "Oh iya, saya lupa besok dosen pertamanya galak,". Pada kutipan tersebut respon Inggit terlihat bahwa dirinya mengiyakan perintah Pak Arya untuk segera tidur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada analisis wacana kritis. Penelitian jenis kualitatif digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, dan bersifat induktif (Miles dan Huberman 2009:1).

Dari pernyataan di atas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang di dalamnya lebih fokus pada sebuah analisis dan tidak terdapat data yang dapat diangkakan.

Sumber Data Penelitian

Sumber adalah subjek dari mana data itu di peroleh. Sumber data dari penelitian ini adalah perubahan tingkah laku Inggit yang dipengaruhi oleh Pak Arya dalam sebuah novel yang berjudul *My Lecturer My Husband* karya Gittlicious. Berasal dari novel ini kemudian akan dicari sebuah masalah psikologi yang dijadikan sebuah data sebagai pokok permasalahannya, yang pertama membahas tentang sebuah stimulus yang memiliki hubungan dengan tokoh Inggit dan Pak Arya. Kemudian yang kedua sebuah respon atau tingkah laku tokoh Inggit yang mendapatkan stimulus dari tokoh Pak Arya. Pengaruh atau sebuah hasil dari stimulus dan respon yang dilakukan seperti yang terjadi dalam novel.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Membaca dilakukan agar mengetahui beberapa stimulus dan respon yang muncul pada tokoh dalam novel. Hasil dari membaca dapat menjadikan peneliti paham mengenai permasalahan-permasalahan yang akan dijadikan sebuah penelitian. Mencatat adalah praktik merekam sebuah informasi yang di ambil dari sumber lain. Mencatat dapat mempermudah peneliti dalam merekam inti dari sebuah informasi

Langkah pertama, peneliti membaca novel *My Lecturer My Husband* karya Gittlicious kemudian memberi tanda pada bagian-bagian yang mengandung stimulus dan respon. Langkah kedua mencatat kembali data dari hasil membaca, kemudian mengelompokkan

data sesuai dengan tujuan penelitian yaitu stimulus dan respon.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Membaca novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious.
2. Peneliti mengambil judul penelitian untuk dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
3. Meminta persetujuan dari dosen pembimbing mengenai judul yang diambil
4. Peneliti membuat proposal sebagai rancangan dari penelitian.
5. Data yang sudah terkumpul sebelumnya, merupakan hasil dari baca dan catat.
6. Data diklasifikasikan dan dikategorikan berdasarkan permasalahannya.

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar mempermudah dalam mengumpulkan data (Arikunto 1998:151). Variasi dalam jenis penelitian dapat berupa angket, ceklis, pedoman wawancara, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan. Dari hasil penelitian stimulus dan respon yang terjadi pada tokoh dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious dapat dilihat dari data berikut.

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah-langkah penelitiannya tidak memerlukan rumusan hipotesis (Arikunto 1998 hlm. 25) metode ini yang akan digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan mengenai perubahan perilaku tokoh utama berdasarkan stimulus dan respon dalam novel "*My Lecturer My Husband*" karya Gitlicious.

Menurut Sugiyono (2010 :335) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data, yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan diteliti, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis. Analisis data versi Sugiyono memiliki langkah-langkah teknis seperti, reduksi data, triangulasi, dan menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu hal yang tidak terpisah dari analisis. Reduksi data dapat dikatakan sebagai runtutan dalam penyeleksian data, memusatkan pandangan dalam menyederhanakan, pengabstrakan, dan mengubah data mentah yang didapat dari coretan-coretan yang diperoleh dari novel. Kegiatan reduksi data berlangsung berkelanjutan, terutama selama penelitian ini menggunakan jenis kualitatif sampai data diperoleh dari hasil membaca novel. Selama berlangsungnya pengumpulan data, tahapan reduksi terjadi yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri suatu objek dan menulis sebuah catatan.

Reduksi data adalah proses analisis data yang menajamkan, mengklasifikasikan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sampai pada akhirnya dapat menarik sebuah kesimpulan. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

b. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengecekan kebenaran datanya. Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Sugiono (2007:330) "Tujuan bukan untuk menunjukkan kebenaran tentang fenomena sosial yang sama, melainkan tujuan triangulasi untuk memahami tentang sesuatu yang diteliti". Dengan demikian triangulasi bertujuan bukan mencari kebenaran, akan tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Oleh karena itu, triangulasi memiliki arti penting dalam menjembatani perbedaan data kualitatif dan kuantitatif. Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang akurat, sehingga data yang diperoleh dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika

kegiatan pengumpulan data dikerjakan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari data, mencatat keteraturan, pemaparan, dan proposisi. Kesimpulan yang awalnya belum jelas akan meningkatkan kesimpulan yang lebih jelas dan terperinci. Kesimpulan-kesimpulan akhirnya akan timbul bergantung pada kumpulan-kumpulan data yang diperoleh, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian kembali yang digunakan.

d. Pengkodean

Setelah menulis dan menyiapkan data yang telah di dapatkan, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean data. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam memberikan identitas data. Contoh pengkodean data "Stimulus dan Respon Tokoh Utama dalam Novel *My Lecturer My Husband* Karya Gitlicious".

(R.../D.../S.../RS.../H...)

Keterangan :

D = Data

R1 = Rumusan Masalah 1

R2 = Rumusan Masalah 2

S = Stimulus

RS = Respon

H = Halaman

Instrumen Analisis Data

Dari hasil penelitian, analisis data yang diperoleh dari novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious yaitu tentang stimulus dan respon. Hal ini dapat dilihat dari hasil baca dan catat yang diperoleh oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian Stimulus dan Respon Tokoh Utama dalam Novel *My Lecturer My Husband* Karya Gitlicious. Hasil penelitian ini meliputi stimulus yang diberikan yang diberikan oleh tokoh Pak Arya yang berperan sebagai dosen sekaligus sebagai seorang suami dari tokoh Inggit. Tokoh Pak Arya ini yang akan memberikan stimulus kepada tokoh Inggit dan tokoh Inggit yang akan memberikan respon dari stimulus yang diberikan oleh tokoh Pak Arya. Stimulus yang diberikan berlangsung pada saat kedua tokoh ini menikah. Respon yang ditimbulkan oleh tokoh Inggit bisa saja langsung timbul saat itu juga atau dalam jangka waktu yang berbeda.

Stimulus dapat diidentifikasi apabila terjadi interaksi antara tokoh Pak Arya dan Tokoh Inggit baik secara langsung maupun tidak langsung. Stimulus yang dilakukan atau diberikan oleh Pak Arya kepada Inggit memiliki tujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya, sedangkan respon dapat diidentifikasi apabila tokoh Inggit memberikan atau mengalami perubahan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang diakibatkan oleh stimulus Pak Arya dalam alur cerita novel *My Lecturer My Husband* Karya Gitlicious. Hasil data yang didapat dalam penelitian ini stimulus dan respon dari kehidupan sehari-hari kedua tokoh tersebut yang berperan sebagai suami dan istri maupun dosen dan mahasiswa.

Stimulus yang diberikan oleh tokoh Pak Arya kepada tokoh Inggit yang terdapat pada novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious. Tulisan yang bercetak miring merupakan kutipan dari dalam novel. 1). "Seharusnya kamu ngerasa bangga dan beruntung karena punya referensi lebih banyak untuk tugas-tugas dan skripsi kamu nanti," (R1/D1/S/H44).

Kutipan di atas menunjukkan stimulus yang diberikan oleh Pak Arya pada Inggit selaku istri dan mahasiswanya. Inggit adalah salah satu mahasiswa di kampus tempat Pak Arya mengajar. Setelah menikah Pak Arya dan Inggit tinggal di apartemen yang sama. Pak Arya menjadikan satu ruangan di apartemen mereka khusus untuk perpustakaan pribadi. Pak Arya yang kesannya cuek dan kaku pada Inggit justru ingin memberikan perpustakaan pribadi untuk Inggit dengan tujuan agar lebih banyak referensi yang digunakan dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya. 2) "Suami gue suka membantu jawab atau mencarikan buku untuk tugas-tugas kuliah gue, kecuali untuk mata kuliahnya." (R1/D2/S/H53).

Kutipan di atas menunjukkan stimulus yang diberikan Pak Arya berupa perhatian pada Inggit. Pak Arya membantunya mencarikan referensi untuk mempermudah Inggit dalam mengerjakan tugasnya. Akan tetapi Pak Arya tidak membantunya dalam mata kuliahnya sendiri walaupun ia adalah

suaminya karena Pak Arya ingin Inggit mencari dan berusaha. Pak Arya Ingin Inggit profesional menjalankan statusnya sebagai mahasiswa. 3) "Nyuciin punya saya gak bikin kamu kenapa-napa kan? Masalah sepele kayak gitu seharusnya gak usah dibuat ribet dan sampai harus nelpon saya segala."(R1/D3/S/H54).

Sebagai seorang mahasiswa dari dosen yang dianggapnya *kiler* sangat membuat Inggit tidak nyaman, apalagi harus menerima kenyataan bahwa dia menjadi istrinya. Kutipan di atas menunjukkan stimulus Pak Arya yang diberikan pada Inggit saat Inggit menemukan pakaian Pak Arya yang akan dicuci. Dikarenakan Inggit tidak pernah mencuci pakaian laki-laki sebelumnya, ia kaget menemukan pakaian Pak Arya sehingga membuat Inggit segera menghubungi Pak Arya yang sedang mengajar. Stimulus pada kutipan di atas secara tidak langsung Pak Arya ingin membiasakan Inggit melakukan hal tersebut sebagaimana istri biasanya. 4) "Ya, belajar! Kamu harus terbiasa dengan itu!"(R1/D4/S/H54).

Kutipan di atas menunjukkan stimulus yang diberikan oleh Pak Arya pada Inggit. Melanjutkan kutipan sebelumnya, Stimulus yang diberikan oleh Pak Arya pada Inggit ini merupakan rangsangan dari Pak Arya yang menginginkan Inggit untuk melakukan pekerjaan rumah tangga yang seharusnya biasa oleh dilakukan oleh istri di rumah. Dimulai dari hal kecil dengan mencuci pakaian memang harus Inggit lakukan. Walaupun Inggit masih belum terbiasa, namun nasihat yang terkesan kaku namun lembut kepada Inggit seolah membimbingnya dengan ketulusan. Pak Arya memberikan stimuli perlahan untuk perubahan tingkah laku dari Inggit yang lebih baik. 5) "Udah malam, lebih baik kamu tidur biar besok gak kesiangan." (R1/D5/S/H58).

Kutipan di atas menunjukkan stimulus Pak Arya yang meminta Inggit untuk segera tidur. Pak Arya tau selama ini Inggit sering bangun kesiangan dan terlambat masuk kelas. Sebagai seorang suami yang sekaligus dosen untuk Inggit, Pak Arya tidak Ingin kebiasaan itu terus berlangsung. Stimulus Pak Arya yang menyuruh Inggit

segera tidur memiliki harapan agar Inggit besok bangun lebih pagi dan tidak terlambat masuk kelas. 6) "Makalah kamu sudah saya bawa, lain kali jangan ceroboh untuk ninggalin tugas di rumah hanya untuk buru-buru sampai kampus." (R1/D6/S/H61).

Pembahasan

Dari hasil data yang didapat di atas, dalam sub bab ini akan dibahas bagaimana data yang diperoleh oleh peneliti akan dikaitkan dengan teori yang telah digunakan, dengan tujuan menyesuaikan hasil data dengan teori.

Dari hasil data yang sudah dipaparkan, stimulus yang diberikan oleh tokoh Pak Arya kepada tokoh Inggit baik stimulus yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung dapat menghasilkan suatu perubahan tingkah laku. Tokoh Inggit yang memiliki watak cerewet, pembangkang dan keras kepala mendapat stimulus terus menerus dari Pak Arya selaku dosen sekaligus suaminya. Stimulus ini merupakan rangsangan yang diberikan oleh Pak Arya pada Inggit dengan tujuan membentuk atau merubah tingkah laku Inggit agar menjadi lebih baik.

Penjelasan di atas sejalan dengan teori B.F Skinner bahwa stimulus juga dapat disebut sebuah rangsangan atau dorongan. Pernyataan ini selaras dengan pendapat bahwa perilaku manusia selalu berkaitan karena diawali dari adanya pemberian stimulus yang kemudian terciptanya respon (Fibiani dan Saraswati, 2020).

Respon Tokoh Utama (Inggit)

Dari hasil data yang sudah dipaparkan, stimulus yang diberikan oleh tokoh Inggit kepada Tokoh Arya dapat berupa tingkah laku. Respon merupakan sebuah *feed back* atau timbal balik yang di akibatkan oleh adanya stimulus. Respon tidak akan selalu muncul berdampingan dengan stimulus. Respon dapat muncul dalam jangka waktu yang dekat dan dapat muncul dalam jangka waktu yang panjang, akan tetapi tidak semua stimulus yang diberikan akan menimbulkan respon. Ada beberapa stimulus yang diberikan oleh tokoh Pak Arya kepada tokoh Inggit mendapatkan timbal balik atau respon yang berupa perubahan tingkah laku.

Hal ini sejalan dengan satu pendapat

bahwa respon yang timbul dapat berupa reaksi positif atau negatif yang diberikan seseorang terhadap suatu objek, peristiwa atau interaksi dengan orang lain. Respon juga merupakan reaksi objektif dari pada individu terhadap situasi perangsang yang wujudnya dapat bermacam-macam. Titik berat perhatian sebenarnya tidak terletak pada analisis tingkah laku menjadi respon-respon muscular dan glandular yang sederhana, melainkan pada apa yang dikerjakan oleh individu pada kondisi tertentu (Surya Brata, 1990:287).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil data dan pembahasan yang telah di peroleh dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa stimulus adalah rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk menciptakan perubahan tingkah laku. Tokoh Arya yang menikah dengan salah satu dosennya, harus memberikan stimulus-stimulus tertentu untuk merubah sikap dan perilaku istrinya. Stimulus yang diberikan tidak selalu mendapat respon saat itu juga, akan tetapi bisa saja di waktu yang berbeda.

Respon merupakan timbal balik dari adanya stimulus. Respon itu akan timbul dengan kesadaran si penerima respon baik dalam waktu yang cepat, maupun dalam waktu yang lama. Tokoh Inggit yang wataknya pembangkang dan cerewet mendapat rangsangan atau stimulus dari Pak Arya yang akhirnya menghasilkan perubahan tingkah laku yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan yang dideskripsikan penelitian berfokus pada stimulus dan respon, yaitu perubahan tingkah pada tokoh yang mendapatkan stimulus dari tokoh lain. Penelitian yang telah dilakukan ini sangat jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap pembaca dapat menyikapi penelitian ini secara bijak. Pemerolehan data yang didapat memerlukan waktu yang cukup lama agar mendapat data yang benar-benar diinginkan. Jadi, untuk peneliti lain jika ingin mengkaji teori yang sama, maka bisa didapatkan dari novel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Addam p, Regina Yolanda. 2015.

“Tinjauan Sosiologis Terhadap Novel Detik Terakhir Karya Alberthiene Endah”. Jurnal Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado.

Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Medpress.

Fibiani dan Saraswati, Mufadila. 2020. “Perubahan Tingkah Laku Tokoh Saya dalam Novel: Jangan Sisakan Nasi dalam Piring karya kembang Manggis: Perspektif Behaviorisme Skinner”. Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

Mido Frans. 2016. *Cerita Rekaan dan Seluk-Beluknya*. NTT: Nusa Indah.

Milawasri, F.A. 2017. Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita dalam Cerpen Mending Karya S.N. Ratmana. Jurnal Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang.

Miles dan Huberman, Matthew. 2009. *Analisis Data Kualitatif : Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Minderop, Albertine. 2018. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Partingingsih. 2017. “Kepribadian behaviorisme tokoh Anya dalam novel Critical Eleven Karya Ika Natasa”. Jurnal Penelitian Mahasiswa

Universitas Negeri Surabaya.

- Presetio, Saraswati Ayuning Putri. 2021.
"Perubahan Tingkah Laku
Tokoh Nadira dalam novel
Nadira karya Leila". Jurnal
Mahasiswa Universitas
Negeri Surabaya.
- Puspa, Kintan Dyah. 2012. "Kepribadian
Tokoh Bagus dalam Novel
Penari dari Serdang karya
Yudhistira ANM Masard".
Jurnal Penelitian Mahasiswa
Universitas Negeri Surabaya.
- Wahid, Muhammad Abdul. 2017.
"Dampak Perubahan Perilaku
Dirga dalam Novel Dirga karya
Natalia Tan". Jurnal
Mahasiswa Negeri Surabaya.
- Yanti, Citra Salda. 2015." Regiliositas
Islam dalam novel Ratu yang
Bersujud Karya Amrizal
Mochamad Mahdavi". Jurnal
Hum

